
**PENGARUH SARANA PRASARANA, MOTIVASI BELAJAR DAN
KOMPETENSI MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SMP KATOLIK MUDER TERESA KUPANG**

Adriana Susani Bayu¹, Philipus Tule², Aleksius Madar³, Samuel Igo Leton⁴, Perseveranda⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

E-mail : adriana.bayu98@gmail.com¹, philipustule@unwira.ac.id²,
madaraleksius@unwira.ac.id³, letonsamuel@unwira.ac.id⁴, perseverandaerse@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to determine the effects of infrastructure, learning motivation, and teachers' teaching competence on students' learning achievement at Mother Teresa Catholic Junior High School, Kupang. This study is quantitative. The objectives of this study are to determine: 1) an overview of infrastructure, learning motivation, and teaching competence of teachers at Muder Teresa Catholic Junior High School in Kupang. 2) Facilities and infrastructure, learning motivation, and teacher competence partially have a significant effect on student achievement at Muder Teresa Catholic Junior High School in Kupang. 3) Facilities and infrastructure, learning motivation, and teacher competence simultaneously have a significant effect on student achievement at Muder Teresa Catholic Junior High School in Kupang. The descriptive analysis results show that 1) Learning Achievement is in the Very Good category with an indicator achievement of 89.55%. 2) Infrastructure is in the Good category with an indicator achievement of 77.57%. 3) Learning motivation is in the Very Good category with an indicator achievement of 88.86%. 4) Teacher teaching competence was in the excellent category, with an indicator achievement of 88.59%. The results of the inferential statistical analysis showed that the infrastructure variable partially did not have a positive and significant effect on the student achievement variable, with a t-value of 709 and a significance value of 0.481. The learning motivation variable has a positive and significant effect on the student achievement variable with a t-value of 4.173 and a significance value of 0.000. The teacher's teaching competency variable has a positive and significant effect on the student achievement variable with a t-value of 4.124 and a significance value of 0.000. Simultaneously, infrastructure, learning motivation, and teacher teaching competence affect student achievement at Muder Teresa Catholic Junior High School in Kupang, as indicated by a value of 26.471 with a significance value of 0.000. The contribution of the three independent variables (R^2) of infrastructure, learning motivation, and teacher teaching competence to student learning achievement at Muder Teresa Catholic Junior High School in Kupang is 0.558 or 55.8%. The remaining 44.2% is influenced by other variables not included in the study.

Keywords: *Infrastructure, Learning Motivation, Teacher Competence, Students' Academic Achievement.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa

Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Gambaran tentang sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru di SMP Katolik Muder Teresa Kupang. 2) Sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang. 3) Sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan 1) Prestasi Belajar berada dalam kategori Sangat Baik dengan capaian indikator sebesar 89,55%. 2) Sarana Prasarana berada dalam kategori Baik dengan capaian indikator sebesar 77,57%. 3) Motivasi belajar berada dalam kategori sangat baik dengan capaian indikator sebesar 88,86%. 4) Kompetensi mengajar guru berada dalam kategori sangat baik dengan capaian indikator sebesar 88,59%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan secara parsial variabel sarana prasarana tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik dengan nilai *t-hitung* 709 dan nilai signifikan 0,481. Variabel motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik dengan nilai *t-hitung* 4,173 dan nilai signifikan 0,000. Variabel kompetensi mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik dengan nilai *t-hitung* 4,124 dan nilai signifikan 0,000. Secara simultan sarana prasaran, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang yang ditunjukkan dengan nilai 26,471 dengan nilai signifikan 0,000. Sumbangan ketiga variabel bebas (R^2) sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang 0,558 atau sebesar 55,8%. Sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Motivasi Belajar, Kompetensi Mengajar Guru, Prestasi Belajar Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian untuk memanusiaikan manusia yang berlangsung sepanjang kehidupan, sebagaimana dijelaskan Sardiman (2011) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk kepribadian melalui perubahan tingkah laku dan kedewasaan. Prestasi belajar menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan ini, mencerminkan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tertentu (Lestari, 2017).

Di SMP Katolik Muder Teresa Kupang,

prestasi belajar siswa kelas VIII belum optimal. Data nilai rapor TA 2023/2024 semester 1 menunjukkan 30 dari 36 siswa (83%) gagal mencapai KKM 75, sementara semester 2 naik menjadi 34 siswa (94%) gagal. Observasi awal mengidentifikasi tiga faktor utama: (1) sarana prasarana terbatas (tanpa komputer/internet, laboratorium kurang memadai), (2) motivasi belajar rendah (siswa kurang aktif, sering terlambat tugas), dan (3) kompetensi mengajar guru (pengelolaan kelas lemah, kurang kreatif).

Penelitian terdahulu mendukung temuan ini. Supriyadi et al. (2021) menemukan kontribusi sarana prasarana

39,5% dan motivasi 52,8% terhadap prestasi IPS siswa SMP. Toka (2023) melaporkan pengaruh signifikan sarana prasarana ($t=3,016$, $sig=0,008$) dan motivasi ($t=2,814$, $sig=0,039$) terhadap prestasi olahraga SMANKO Flobamorata.

Berdasarkan uraian teoritis dan empiris di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar peserta didik tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik pada konteks SMP di Kota Kupang, khususnya di SMP Katolik Muder Teresa Kupang, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana, Motivasi Belajar, dan Kompetensi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar di Peserta Didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang”.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru di SMP Katolik Muder Teresa Kupang?
2. Apakah sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang?
3. Apakah sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.
2. Untuk mengetahui apakah sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.
3. Untuk mengetahui apakah sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Memperkaya Kajian dalam Bidang Pendidikan

Penelitian ini menambah wawasan pada pengembangan teori-teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu prestasi belajar. Hasil yang diperoleh dapat mempertegas atau memperluas pemahaman bahwa prestasi belajar siswa tidak muncul secara terpisah,

melainkan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar (sarana dan prasarana), aspek personal siswa (motivasi), serta kemampuan pedagogis guru.

2. Memperluas Pemahaman tentang Hubungan Multidimensional

Dari sisi teoretis, penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar terbentuk melalui keterkaitan berbagai faktor. Dengan mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut secara bersamaan, penelitian ini memberikan gambaran teoretis yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana fasilitas sekolah, kondisi psikologis siswa, dan kualitas mengajar guru saling memengaruhi hasil belajar.

Sedangkan manfaat praktisnya adalah untuk:

a. Manfaat bagi guru

1. Meningkatkan motivasi guru dalam mengajar sehingga akan menjadi guru yang diidolakan oleh para peserta didik.
2. Meningkatkan mutu profesionalitas guru
3. Lebih percaya diri dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya.

b. Manfaat bagi peserta didik

1. Meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga mereka mampu memahami materi dengan lebih baik
2. Mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar
3. Meningkatkan prestasi belajar
4. Meningkatkan kepercayaan diri dalam menerima pembelajaran di dalam kelas

c. Manfaat bagi sekolah

1. Dapat digunakan sebagai pembaharuan pendidikan di sekolah.
2. Dapat meningkatkan kualitas out put sekolah.
3. Menambah wawasan mengenai sarana prasarana, motivasi belajar dan kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif..

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang sebanyak 67 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus) digunakan karena populasi <100, sehingga seluruh 67 siswa dijadikan sampel (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2006).

Jenis dan Sumber Data

Menurut Bahri (2018: 81) jenis data menurut sumber dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat/ dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Cara yang biasa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi, wawancara serta penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat/ dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder didapat dari berbagai sumber misalnya, jurnal dan buku-buku.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Y (Prestasi Belajar), Variabel X1 (Sarana Prasarana), Variabel X2 (Motivasi Belajar), dan Variabel X3 (Kompetensi Mengajar Guru)

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal. Skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian. Skala Ordinal merupakan suatu alat ukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu obyek (Istijanto, 2008) Sani (2010: 204). Skala ordinal yang digunakan adalah skala lima dengan kategori, yaitu:

- Skor 1= Sangat Tidak Setuju (STS),
- Skor 2= Tidak Setuju (TS),
- Skor 3= Tidak Setuju (KS),
- Skor 4= Setuju (S),
- dan Skor 5= Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis, 2013:108) dengan formula sebagai berikut.

$$PS_{-P} = [X \text{ PS}_{-P}] \times 100\%$$

Keterangan:

- PS_{-P} : Kategori persepsi
- $X \text{ PS}_{-5}$: Rata-rata skor untuk persepsi populasi
- 5 : Skor tertinggi skala likert

Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif

No	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Sikap/Predikat
1	84-100	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	68-83	Tinggi/Baik
3	52-67	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	36-51	Rendah/Kurang
5	≤20-35	Sangat Rendah/Tidak Baik

Sumber: Levis (2013:108)

Analisis Statistik Inferensial

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisa regresi sudah memenuhi syarat syarat, sebelum melakukan analisis regresi maka dilakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data (Ghozali 2013: 113).

Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui atau memastikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atas data dari masing-masing variabel. Untuk mengukur multikolinearitas dalam analisis ini menggunakan program SPSS versi 20. Ada tidaknya Multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan adanya adanya Multikolinearitas dan tolerance > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa data-data yang digunakan dalam analisis regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas. Yang diharapkan adalah terjadinya Heteroskedastisitas. Untuk mengukur gejala Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai predikat variabel terkait (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Untuk mengetahui data menggunakan program SPSS versi 20.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data normal atau tidak.. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Uji Normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* table, maka distribusi data normal. Rumus statistiknya dibuat dengan formula sebagai berikut.

Keterangan:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 : *Chi Kuadrat*

Σ : Jumlah frekuensi harapan dan frekuensi yang diperoleh

O_i : Nilai observasi

E_i : Nilai harapan

N : Banyaknya angka pada data

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai F deviation from linearity. Ketentuan, bila nilai F deviation from linearity lebih besar dari pada alpha ($\alpha = 0,05$) maka linearitas terpenuhi. Untuk pengujian ini digunakan program SPSS versi 24.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh

antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, (2010:192), persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar

α : Konstanta

X_1 : Gaya Mengajar Guru

X_2 : Lingkungan Belajar

X_3 : Motivasi Belajar

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi dari X_1

X_2 dan X_3 e : Standar error

C. Pengujian Hipotesis

Agar hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diambil keputusan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan dengan formula sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu pengaruh Sarana Prasarana (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Kompetensi Mengajar Guru (X_3) dan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel terikat dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

t_{hit} : t-hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel

b_i : koefisien regresi variabel i

s_{b_i} : standar error variabel i

Data ini dianalisis dengan software SPSS versi 24. (t_{hit}) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel

dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai thitung < t tabel atau nilai signifikan > α
- H_0 ditolak jika nilai thitung > t tabel atau nilai signifikan < α

Bila H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan.

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel, yaitu pengaruh Sarana Prasarana (X1), Motivasi Belajar (X2), Kompetensi Mengajar Guru (X3) dan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel terikat maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{JKR/(k-1)}{thit JKE/(n-k)}$$

Keterangan:

- Fhit : Fhitung
- JKR : Jumlah kuadrat regresi
- JKE : Jumlah kuadrat error
- K : Jumlah variabel
- N : Jumlah responden

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut.

- H_0 ditolak jika Fhitung > Ftabel atau nilai signifikan < α

- H_0 diterima jika Fhitung < Ftabel atau nilai signifikan > α

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel bebas, yaitu Pengaruh Prasarana, Motivasi Belajar, Kompetensi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar (Y). Rumus yang digunakan (Sugiyono 2010: 280-287) adalah sebagai berikut:

Keterangan:Keterangan:

$$Fhit \frac{JKR}{JKE} \times 100\%$$

- R2 : Koefisien determinasi
- JKR : Jumlah kuadrat regresi
- JKT : Jumlah kuadrat total

Nilai R^2 yang mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat rendah. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif dilakukan untuk menginterpretasikan persepsi responden berdasarkan metode yang dikemukakan oleh Levis (2013). Proses ini melibatkan penghitungan rata-rata skor likert dari setiap variabel yang diukur, kemudian

dikonversi menjadi persentase untuk menentukan kategori persepsi. Tabel 1 adalah hasil analisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

1. Deskriptif Variabel Prestasi Siswa (Y)

Tabel 1. Deskriptif Variabel Prestasi Siswa

Indikator	Σ	Ps_p (%)	Kategori
Hasil ujian tengah & akhir semester	276	86,79	Sangat Baik
	282	88,68	Sangat Baik
	276	86,79	Sangat Baik
Nilai tugas individu maupun tugas kelompok.	281	88,36	Sangat Baik
	288	90,57	Sangat Baik
	285	89,62	Sangat Baik
	282	88,68	Sangat Baik
	289	90,88	Sangat Baik
Senang Memecahkan soal.	282	88,68	Sangat Baik
	293	92,13	Sangat Baik
Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	282	88,68	Sangat Baik
	293	92,13	Sangat Baik
Jumlah	3.459		
Rata-Rata		89,55	Sangat Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan analisis, diperoleh persentase sebesar 89,55 dari variabel Prestasi Belajar Peserta Didik dan berada dalam kategori Sangat Baik.

2. Deskriptif Variabel Sarana Prasarana (X1)

Tabel 2. Deskriptif Variabel Sarana Prasarana (X1)

Indikator	Σ	Ps_p (%)	Kategori
Ruang Belajar	295	88,06	Sangat baik
	301	89,85	Sangat baik
Ruang Kantor	293	87,46	Sangat baik
Perpustakaan	264	78,81	Baik
	241	71,94	Cukup
Laboratorium	207	61,79	Cukup
	208	62,09	Cukup
Jumlah	1.809		
Rata-rata		77,57%	Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa, kategori persepsi responden terhadap variabel Sarana Prasarana (X1) Baik dengan nilai 77,57.

3. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X2)

Tabel 3. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X2)

Indikator	Σ	Ps_p (%)	Kategori
Tekun menghadapi tugas dari guru.	291	86,87	Sangat Baik
	285	85,07	Sangat Baik
Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.	297	88,66	Sangat Baik
	298	88,96	Sangat Baik
	302	90,15	Sangat Baik
Menunjukkan minat untuk sukses dan juara	299	89,25	Sangat Baik
	308	91,94	Sangat Baik
	308	91,94	Sangat Baik
Senang Memecahkan soal.	301	89,85	Sangat Baik
	293	87,46	Sangat Baik
Senang Memecahkan soal.	283	84,48	Baik
	310	92,54	Sangat Baik
Jumlah	3.575		
Rata-Rata		88,86	Sangat Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa, kategori persepsi responden variabel Motivasi Belajar (X2) Sangat Baik dengan nilai 88,86.

4. Deskriptif Variabel Kompetensi Mengajar Guru (X3)

Tabel 4. Deskriptif Variabel Kompetensi Mengajar Guru (X3)

Indikator	Σ	Ps_p (%)	Kategori
Metode Mengajar	301	89,85	Sangat Baik
	295	88,06	Sangat Baik
Digital	297	88,66	Sangat Baik
	301	89,85	Sangat Baik
Pedagogik	293	87,46	Sangat Baik
	282	84,18	Baik
	289	86,27	Sangat Baik
Kepribadian	299	89,25	Sangat Baik
	299	89,25	Sangat Baik
	293	87,46	Sangat Baik
Sosial	287	85,67	Sangat Baik
	302	90,15	Sangat Baik
Profesional	294	87,76	Sangat Baik
	298	88,96	Sangat Baik
	298	88,96	Sangat Baik

Jumlah	4.429	88,59	Sangat Baik
Rata-Rata		%	

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa, kategori persepsi responden terhadap variabel Kompetensi Mengajar Guru (X3) dikategorikan Sangat Baik dengan nilai 88,59.

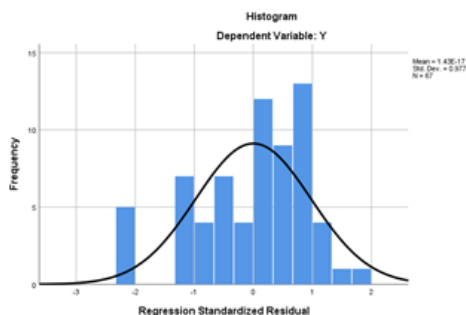
B. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menganalisis data sampel. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut maka diperlukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada grafik normal probability plot.



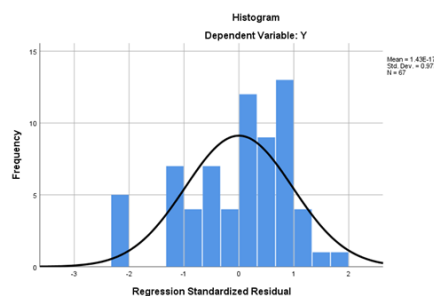
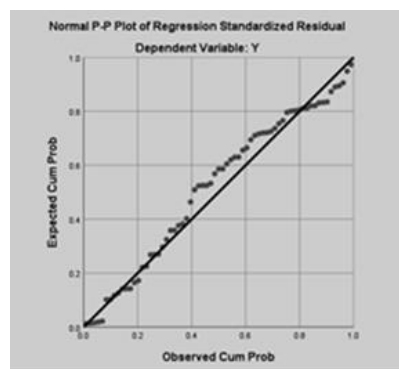
Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot (Prestasi Siswa)

Gambar 1 menunjukkan pendeteksian normalitasnya sebuah data dapat dilihat pada histogram. Pada grafik histogram terlihat adanya garis yang melengkung menyerupai lonceng (*bell shaped*). Hal ini menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal sehingga

model regresinya memenuhi asumsi klasik normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan linear antara ketiga variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain garis regresi antara sumbu X dan sumbu Y membentuk garis linear. Tampilan grafik Normal Probability P.P Plot of Regression Standardized Residual pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik Linearitas Probability

Gambar 2 menunjukkan data bergerak ke arah positif dan cenderung membentuk garis lurus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi yang cocok adalah regresi linear berganda.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dipantau melalui

besaran nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresinya. Sebaliknya, jika nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF <10, maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresinya.

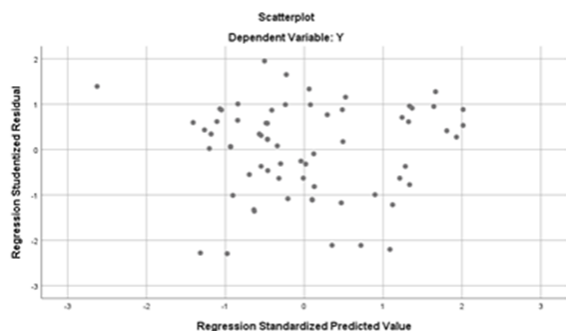
Tabel. 5. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas (Prestasi siswa)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
Constant	3.096	5.439		.569	.571		
X1	.069	.097	.709	.709	.481	.766	1.305
X2	.403	.097	.405	4.173	.000	.744	1.344
X3	.371	.090	.422	4.124	.000	.672	1.489

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Tabel 5 dapat diketahui bahwa, hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* variabel X1, X2, X3 >0,1 yaitu berkisar pada 0,198 sampai dengan 0,150. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing ke empat variabel <10 yaitu berkisar pada 6,672 sampai dengan 5,056. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Gambar 3 menunjukkan adanya noktah-noktah atau bulatan-bulatan kecil menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi homokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik semuanya memenuhi syarat. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$$

$$Y = 3.096 + 0.069 + 0.403 + 0.371$$

Persamaan ini dapat dimaknai sebagai berikut.

- a. Koefisien Regresi X1 (β_1) : 0,069
Koefisien regresi variabel sarana prasarana (X1) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa sarana prasarana (X1) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) sebab apabila sarana prasarana baik maka akan berpeluang dalam mendukung prestasi belajar peserta didik (Y) semakin besar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Y).
- b. Koefisien Regresi X2 (β_2) : 0,403
Koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0,403 menunjukkan bahwa motivasi (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) sebab apabila motivasi tinggi maka akan berpeluang dalam mendukung prestasi belajar peserta didik (Y) semakin besar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik

c. Koefisien Regresi X3 (β_3) : 0,371
 Koefisien regresi variabel kompetensi mengajar guru (X3) sebesar 0,371 menunjukkan bahwa kompetensi mengajar guru (X3) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) sebab apabila kompetensi mengajar guru baik maka akan berpeluang dalam mendukung prestasi belajar peserta didik (Y) semakin besar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Y).

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel sarana prasarana (X1), motivasi (X2) serta kompetensi mengajar guru (X3) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel prestasi belajar peserta didik (Y) dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	3.096	5.439		.569	.571		
	X1	.069	.097	.068	.709	.481	.766	1.305
	X2	.403	.097	.405	4.173	.000	.744	1.344
	X3	.371	.090	.422	4.124	.000	.672	1.489

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat diuraikan hasil uji t parsial (pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen) untuk variabel sarana prasarana

(X1), motivasi (X2) serta kompetensi mengajar guru (X3) sebagai berikut :

- 1) Uji hipotesis secara parsial variabel sarana prasarana (X1) terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang (Y). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel sarana prasarana (X1) diperoleh nilai *t-hitung* 709 atau nilai signifikansi 0,481 > 0,05. Karena nilai nilai signifikansi 0,481 > 0,05 (5%) hal ini berarti secara parsial variabel sarana prasarana (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang.
- 2) Uji hipotesis secara parsial motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang (Y). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel motivasi belajar (X2) diperoleh nilai *t-hitung* 4,173 atau nilai signifikansi 0,000. Karena nilai *t-hitung* lebih besar dari nilai *t-tabel* atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (5%) nilai alpha (α) yang ditetapkan, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti secara parsial motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang (Y).
- 3) Uji hipotesis secara parsial kompetensi mengajar guru (X3) terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang (Y). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kompetensi mengajar guru (X3) diperoleh nilai *t-hitung* 4,124 atau nilai signifikansi 0,000. Karena nilai *t-*

hitung lebih besar dari nilai t-tabel atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (5%) nilai alpha (α) yang ditetapkan, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti secara parsial variabel kompetensi mengajar guru (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang (Y).

2. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	708.771	3	236.257	26.471	.000 ^b
	Residual	562.274	63	8.925		
	Total	1271.045	66			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Mengajar Guru, Motivasi, Sarana Prasarana

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai Fhitung sebesar 26,471 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) yang ditetapkan 0,05 (5%), maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sarana prasarana (X1), motivasi belajar (X2), dan kompetensi mengajar guru (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) pada SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

Koefisien Determinasi
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.537	2.98747

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Mengajar Guru, Motivasi, Sarana Prasarana
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R^2 variabel sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang sebesar 0,558 atau sebesar 55,8%. Sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh sarana prasarana (X1), motivasi belajar (X2), dan kompetensi mengajar guru (X3), terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

1. Pengaruh Sarana Prasarana (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Peserta Didik Di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

Berdasarkan hasil uji t variabel sarana prasarana diperoleh nilai *t*-hitung 0,709 dengan nilai signifikansi 0,481. Hal ini berarti secara parsial variabel sarana prasarana tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Peserta Didik Di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi belajar diperoleh nilai *t-hitung* 4,173 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang

3. Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru (X3) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Peserta Didik Di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

Berdasarkan hasil uji t variabel kompetensi mengajar guru diperoleh nilai *t-hitung* 4,124 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti secara parsial variabel kompetensi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

4. Pengaruh Simultan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Katolik Muder Teresa Kupang (Y)

Berdasarkan hasil uji F variabel sarana prasarana, motivasi belajar, kompetensi mengajar guru diperoleh nilai *f-hitung* 26,471 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Katolik Muder Teresa Kupang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539 menunjukkan bahwa 53,9% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut

KESIMPULAN

1. Secara parsial motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Katolik Muder Teresa Kupang sedangkan variabel sarana prasarana tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) SMP Katolik Muder Teresa Kupang.
2. Secara simultan sarana prasarana, motivasi belajar, dan kompetensi mengajar guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di SMP Katolik Muder Teresa Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis: Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supriyadi, et al. 2021. *Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi terhadap*

*Prestasi Belajar IPS. Jurnal Pendidikan
Ekonomi.*

Tokan. 2023. Pengaruh Sarana Prasarana dan
Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga di
SMANKO Flobamorata. *Jurnal
Manajemen Pendidikan.*